

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. PJKA Clothing merupakan salah satu usaha UMKM yang bergerak dibidang perdagangan. PJKA Clothing beralamat di Jl. Jawa, Sawahan Timur, Kec. Padang Timur, Kota Padang.
2. PJKA Clothing mencatat transaksi secara manual pada buku tanpa memperhitungkan laba dan rugi secara keseluruhan, dan PJKA Clothing tidak melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk perusahaannya.
3. PJKA Clothing memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan data keuangan dalam penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan *software* akuntansi.
4. Laporan keuangan yang disusun menggunakan aplikasi *ABSS Accounting* versi 25 yang diusulkan penulis dapat mempermudah pekerjaan dan pengelolaan keuangan perusahaan lebi rapi dan terstruktur, serta dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, karena *ABSS Accounting* versi 25 dapat menghasilkan laporan keuangan dalam waktu yang relatif cepat dan sesuai dengan kebutuhan pemilik.
5. Hasil dari penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *ABSS Accounting* versi 25 pada bulan Mei 2024 diperoleh total Asset sebesar Rp.

60.854.515 *balance* dengan nilai Ekuitas sebesar Rp. 60.854.515 dan laporan laba rugi pada bulan Mei 2024 diperoleh rugi sebesar Rp. 833.749.

#### 4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada PJKA Clothing adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi ABSS *Accounting* versi 25 ini PJKA Clothing bisa menggunakannya untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku salah satunya menggunakan SAK EMKM.
2. Diharapkan PJKA Clothing menyediakan komputer/laptop untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menghemat waktu secara lebih efisien daripada melakukan secara manual.
3. Diharapkan dengan adanya aplikasi ABSS *Accounting* versi 25 ini PJKA Clothing dapat memanfaatkannya dan memulai untuk membuat laporan keuangan sendiri.
4. PJKA Clothing mendapat kerugian periode Mei 2024, diharapkan dilakukan peninjauan kembali penyebab kerugian dalam laporan laba rugi, apakah karena faktor internal seperti biaya operasional yang tinggi atau faktor eksternal seperti persaingan pasar yang ketat.